

BAB V

PENUTUP

Pembangunan Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Menular Pada Kucing Serta Cara Pencegahannya ini dalam merepresentasikan pengetahuan dengan *Production Rules*. Sistem ini mampu memberikan saran pencegahan dan saran terapi mengenai penyakit menular pada kucing dengan cara mengajukan gejala-gejala penyakit pada saat konsultasi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program aplikasi ini lebih cepat memberikan informasi kepada pemakai yang membutuhkan informasi tentang penyakit menular pada kucing dibandingkan dengan mencari informasi dengan membaca buku.
2. Dengan adanya pembatasan hak akses yang diterapkan pada system, proses untuk mengelola basis pengetahuan dan basis aturan hanya dilakukan oleh pakar.
3. Penyakit Menular pada Kucing dan gejala-gejalanya dapat dibentuk menjadi basis pengetahuan dalam bentuk kaidah produksi.

4. Dalam merepresentasikan pengetahuan dengan *Production Rules* pada sistem pakar yang diterapkan, dilakukan langkah – langkah sebagai berikut:
 - a. Mengumpulkan fakta – fakta yang dapat dijadikan basis pengetahuan yang terdiri dari : Jenis Penyakit, Gejala, Saran Pencegahan dan Saran Terapi.
 - b. Membentuk basis aturan untuk mengelola basis pengetahuan yaitu:
Aturan Gejala, yang menghubungkan penyakit dengan gejalanya,
Aturan Saran Pencegahannya, yang menghubungkan penyakit dengan saran pencegahannya dan Aturan Saran Terapi, yang menghubungkan penyakit dengan saran terapinya.
 - c. Membuat mesin inferensi untuk memproses fakta – fakta didalam basis pengetahuan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.
5. Proses inferensi akan menghasilkan kesimpulan, meskipun daftar gejala yang dipilih tidak lengkap.
6. Hasil yang diberikan adalah berupa jenis penyakit beserta saran penangulangannya.

5.2 Saran

Saran-saran untuk pengembangan selanjutnya sebagai berikut :

1. Dikarenakan ilmu pengetahuan yang terus berkembang dan ditemukan hal-hal baru, maka basis pengetahuan dan basis aturan sistem pakar ini perlu diupdate

atau ditambah sehingga data-data yang ada menjadi lebih lengkap dan kompleks.

2. Sistem pakar untuk diagnosa penyakit menular pada kucing ini dapat dikembangkan ke sistem yang lebih besar. Misalnya sistem yang tidak hanya berorientasi pada satu tanaman saja.
3. Mesin inferensi pada sistem ini hanya menggunakan kaidah produksi yang sederhana, belum mempertimbangkan faktor kepastian (*certainty factor*), maka diharapkan untuk perkembangan sistem berikutnya dapat menyertakan faktor kepastian (*certainty factor*) agar hasil lebih akurat.

